

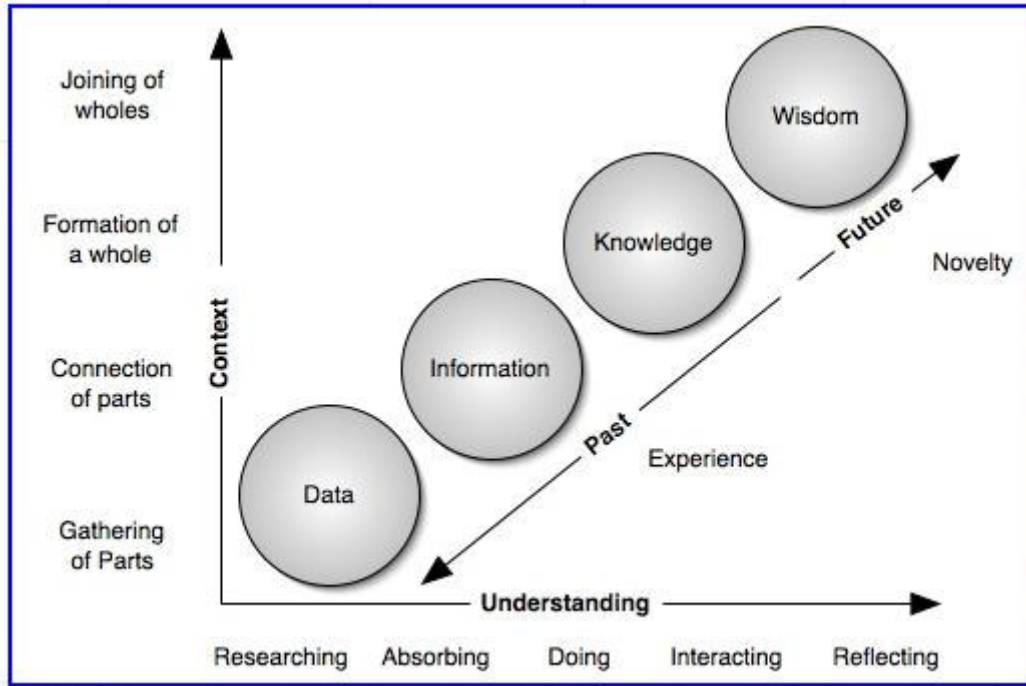
Materi Pelatihan

Tahapan Ilmu Pengetahuan dalam Al Quran

Oleh : Reza Ervani

Untuk pengayaan materi yang lain silahkan kunjungi : www.rezaervani.com

Dalam pelatihan dan pengembangan terdapat diagram seperti berikut :



Dalam Al Quran Al Karim, diceritakan tentang perjalanan nabiullah Ibrahim a.s dalam mencari kebenaran :

Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan (Kami yang terdapat) di langit dan bumi, dan (Kami memperlihatkannya) agar Ibrahim itu termasuk orang-orang yang yakin.

Ketika malam telah menjadi gelap, dia melihat sebuah bintang (lalu) dia berkata: "Inilah Tuhanku" Tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam".

Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku". Tetapi setelah bulan itu terbenam dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang-orang yang sesat".

Reza Ervani Centre – Rumah Ilmu Indonesia

www.rezaervani.com

komunitas : <http://groups.yahoo.com/group/rezaervani>

Kemudian tatkala dia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar", maka tatkala matahari itu telah terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan.

Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada Tuhan yang menciptakan langit dan bumi dengan cenderung kepada agama yang benar, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.

(Al Quran Al Karim Surah Al Kahfi ayat 86)

Perhatikan kalimat yang diucapkan oleh Nabi Ibrahim setiap salah satu dari pengamatannya pada Alam :

لا أحب الآفلين

1. "Saya tidak suka kepada yang tenggelam".

لئن لم يهدني ربي لأكونن من القوم الضالين

2. "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang-orang yang sesat."

يا قوم إني بريء مما تشركون

3. "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan.

Jika pernyataan pertama masih lebih berorientasi keakuan, kesadaran alamiah seorang manusia, pernyataan kedua meningkat menjadi kesadaran bahwa ada sesuatu "diluar diri" yang menjadi harapan untuk membantu proses pencarian

Hipotesa itu kemudian semakin meningkat di pernyataan yang ketiga, yang sampai pada kesimpulan yang kuat bahwa "sesuatu di luar diri itu" benar-benar ada dan tidak dapat dipahami tanpa bantuan "sesuatu" itu sendiri.

Inilah proses belajar, dan ilmu hanya bisa didapat dengan proses belajar tersebut, sebagaimana sabda Rasulullah saw :

وإنما العلم بالتعلم

"Sesungguhnya ilmu itu hanya diperoleh dengan belajar." (Hadits Riwayat Bukhari dari Abu Khaitsamah)

Reza Ervani Centre – Rumah Ilmu Indonesia

www.rezaervani.com

komunitas : <http://groups.yahoo.com/group/rezaervani>

Belajar dimulai dengan mengumpulkan data-data yang tampak terpisah tak berhubungan satu sama lain. Data yang dikumpulkan haruslah mencukupi, tidak boleh terlalu sedikit. Pengamatan mestilah dilakukan berulang-ulang, baik pada objek yang sama atau objek lain yang berbeda, sebagaimana dilakukan oleh Nabiullah Ibrahiim a.s. diatas.

Data-data ini kemudian akan menunjukkan hubungan antara satu dengan yang lainnya jika mencapai jumlah tertentu yang memadai, pola inilah yang akan nampak bagi manusia yang menggunakan akalnyanya, sebagaimana firman Allah swt :

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering) -nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; Sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.

(Al Quran Al Karim Surah Al Baqarah ayat 164)

Kumpulan pola-pola itu akan membentuk sebuah pengetahuan. Jadi sesungguhnya pengetahuan itu bukanlah sesuatu yang baru, melainkan hanya capaian akal terhadap apa yang sudah dan sedang terjadi di alam semata.

Iman yang ada di dalam dada, kemudian akan membawa perbendaharaan pengetahuan itu menjadi sebuah kebijaksanaan (wisdom), yang disiratkan dalam Al Quran pada ucapan orang yang disebut memiliki karakter ulil albab :

ربنا ما خلقت هذا باطلا سبحانك فقنا عذاب النار

"Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.

(Al Quran Al Karim Surah Ali Imran ayat 191)

Demikianlah, Al Quran memberikan kita sebuah hikmah tentang pentingnya runut-runtut dalam sebuah proses pembelajaran.

Allahu 'Alam

Semoga bermanfaat,

Reza Ervani Centre – Rumah Ilmu Indonesia

www.rezaervani.com

komunitas : <http://groups.yahoo.com/group/rezaervani>

www.rezaervani.com

Pusat Informasi Pendidikan, Budaya & Sains Terapan

MENU ANDALAN

PERPUSTAKAAN DIGITAL UNTUK INDONESIA

<http://digilib.rezaervani.com>

KONSULTASI SYARIAH

Asuhan Ustadz Khozin Abu Faqih, Lc
Dan Ustadz Faiq Abdurrahman, Lc

<http://konsultasi.rezaervani.com>

KONSULTASI MUSLIMAH

Asuhan Ustadzah Ummu Yusuf
(Salah Seorang Pengasuh Acara Rumahku Surgaku MQ 102,7 FM)

<http://muslimah.rezaervani.com>

KONSULTASI KESEHATAN

Asuhan dr. Shofiyyah Mazaya Zainal

KONSULTASI EKONOMI SYARIAH

<http://manajemen.rezaervani.com>

JARINGAN BLOG MUSLIM PERTAMA DI INDONESIA

Saatnya beralih ke provider Blog GRATIS Nasional

<http://bikinblog.rezaervani.com>

PROGRAM DOMPET ILMU PENGETAHUAN

Berinfag untuk Pendidikan Nasional

<http://donasi.rezaervani.com>

LAPORAN BERKALA KEUANGAN

<http://keuangan.rezaervani.com>

Bergabunglah di Komunitas Kami :

<http://groups.yahoo.com/group/rezaervani>

Untuk menerima kiriman Gratis via email
Makalah Pelatihan, Pendidikan dan Pengembangan SDM rezaervani
Ketik : Training (spasi) Nama (spasi) Alamat Email
Kirim ke +62 817 433 344

KONSEP DAN TRAINING SUMBER DAYA MANUSIA

<http://pelatihan.rezaervani.com>

Reza Ervani Centre – Rumah Ilmu Indonesia

www.rezaervani.com

komunitas : <http://groups.yahoo.com/group/rezaervani>